

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*libarary research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan penelusuran berbagai literatur dan studi, dengan pendekatan kualitatif. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, kemudian memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa kelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³¹ Pengungkapan dilakukan dengan menempatkan diri pada posisi sang penulis dengan mengikuti struktur makna dari sang penulis sehingga bentuk distribusi dan produksi ideologi yang disampaikan dalam wacana dapat diketahui.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang sifat-keadaannya (“atribut”-nya) yang akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalamnya dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.³² Subjek penelitian ini adalah akun instagram @hawaariyyun. Sedangkan objek penelitian merujuk pada masalah yang sedang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah yang terdapat

³¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2007). hal. 248

³² Suharsismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), hal.184

dalam video dan respon/*feedback followers* di setiap postingan video yang diunggah di akun @hawaariyyun. Analisisnya adalah materi yang terdapat dalam video dakwah dalam akun @hawaariyyun yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Menurut John Lofland dan Lyn Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data³³. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu pesan-pesan dakwah dan *feedback followers* di kolom komentar dalam konten video di akun @hawaariyyun.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku dan tulisan lain yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek studi ini.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal.137

2. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau menonton video tentang data. Sumber data dalam penelitian ini sumber primer dan sekunder, sumber data primernya adalah dari setiap postingan video di akun @hawaariyyun yang dibatasi peneliti 15 postingan video terakhir. Dari sumber data ini peneliti akan menganalisis data-data berupa kalimat, gambar, dan kata untuk membahas tentang pesan-pesan dakwah dan *feedback followers* yang terdapat dalam karya tersebut. Sedangkan data sekunder digali dari berbagai sumber pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas diantaranya: buku penunjang dan internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Rahmadi dalam penelitian ini melalui aplikasi Instagram, diantaranya sebagai berikut ;³⁴

1. Teknik dokumenter disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumentasi tertulis maupun dokumen dokumen terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kliping dan sebagainya. Sementara dokumen terekam berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya. Dalam hal ini buku pendukung ilmu dakwah dan komunikasi dakwah

³⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 76

sebagai pendukung penting dalam penelitian ini dan video pada akun @hawaariyyun.

2. Data online adalah data yang diperoleh melalui pencarian internet baik melalui browsing mengakses alamat situs-situs tertentu, mengakses blog tertentu, atau mengakses *e-book* atau *e-journal* dan sebagainya, data online diperoleh adalah dengan cara adalah *download* atau mengunduh atau mengambil berita atau tulisan yang berkenaan dengan penelitian, kemudian menyimpannya. Dalam hal ini diketahui bahwa *download* merupakan bagian dari data online. Data yang unduhannya berupa video dalam akun @hawaariyyun.
3. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan data online yaitu terhadap postingan akun Instagram @hawaariyyun dengan selalu melihat video dan komentar yang ada pada setiap postingan .

E. Teknik Pengolahan Data

1. Koleksi data

Yaitu data yang telah didapatkan diperiksa kembali kelengkapannya, untuk mengetahui apakah data-data tersebut bisa digunakan ketahap selanjutnya atau tidak³⁵. Koleksi data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan *mendownload* 15 postingan video dan *menscreenshoot* kolom komentar di setiap postingan yang diunggah pada bulan agustus 2018 - januari 2019.

2. Klasifikasikan data

Klasifikasi yaitu hasil dari koleksi data diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan peneliti.

3. Editing data

Pada tahap ini peneliti melihat kelengkapan data yang telah terkumpul guna mendapatkan data yang akurat. Editing data dimulai dengan memperhatikan data dan membuat kategori atau proses pengelompokkan data kemudian menuliskan data yang ada.

4. Verifikasi data

Tahap ini adalah mengoreksi kebenaran data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan diedit dengan memilah hasil data dari 3 expert dan hasil dari analisis peneliti sendiri.

³⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2015), hal. 185

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi (content analysis). *Research using qualitative content analysis focuses on the characteristics of the language as communication with the attention to the content or contextual meaning of the text.*³⁶ Yang dimaksud menganalisis data adalah menyeleksi dan menyusun serta menafsirkan data yang masuk dengan tujuan agar data tersebut dimengerti isi maksudnya, selanjutnya mengklasifikasikan data dalam 15 video yang diunggah pada bulan Agustus 2018 – Januari 2019 pada akun @hawaariyyun yang dipilih secara random disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, kemudian meminta kepada 3 expert/ahli untuk menganalisis yang selanjutnya ditarik kesimpulannya oleh peneliti dan dianalisis kembali oleh peneliti. Kemudian data dianalisis dengan metode analisis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil kata-kata atau gambar daripada angka-angka³⁷. Analisis data berhubungan dengan data yang sudah terkumpul disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data menurut Muhammad Idrus, agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:³⁸

³⁶ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 122

³⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012) hal. 3

³⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, ed.2 (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 145

1. Memperpanjang Observasi

Dalam hal ini diharapkan hasil penelitian benar adanya, maka dilakukan memperpanjang observasi guna untuk melihat postingan pada akun @hawaariyyun.

2. Pengamatan Terus Menerus

Dalam hal ini mengamati jenis video yang diposting akun @hawaariyyun, serta melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam hal ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu dengan demikian terdapat triangulasi antara lain:

- a. Triangulasi sumber adalah dengan cara menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh pada akun Instagram @hawaariyyun.
- b. Triangulasi teknik adalah cara menguji kredibilitas data dengan mengecek setiap postingan, jumlah *following*, *followers*, dan jumlah *viewers* setiap postingan video pada akun @hawaariyyun.
- c. Triangulasi waktu adalah dengan mengumpulkan data dengan waktu yang mudah mengaksesnya. Karena data diperoleh dari Instagram secara online, maka waktu terbaik untuk mengunduh data adalah di pagi hari.

d. Menggunakan bahan referensi. Dalam hal ini sebagai penguat dalam landasan teoritis untuk pembuatan skripsi ini. Pencarian bahan referensi merupakan hal penting yang dilakukan dicari dengan sebanyak mungkin.